

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 2 (2025) 728 – 735 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i2.718

Analisis Efektivitas Biaya dan Manfaat Pelatihan Perhitungan pada UMKM

Valentina Monoarfa¹, Aminarti Daud², Nanda Utuli³

Sri Rahmalia Saleh⁴, Noviyanti Fatimah Riyadi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Gorontalo

valentina@ung.ac.id¹, aminartidaud457@gmail.com, nandautuli36@gmail.com³

rahmaliasaleh970@gmail.com⁴, noviriyadi3@gmail.com⁵

ABSTRACT

The training in calculation for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) plays a crucial role in enhancing the managerial and financial skills of business actors. This study employs a descriptive qualitative approach to evaluate the cost-effectiveness and benefits of the training. The results indicate that training participants experience significant improvements in transaction recording, financial report management, and business decision-making. With a better understanding of financial management, MSMEs can enhance their competitiveness and sustainability. Therefore, investment in this training has proven to yield positive results and is worth continuing.

Keywords : Calculation Training, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Business Competitiveness.

ABSTRAK

Pelatihan perhitungan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam meningkatkan keterampilan manajerial dan keuangan pelaku usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengevaluasi efektivitas biaya dan manfaat pelatihan. Hasil menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan pencatatan transaksi, pengelolaan laporan keuangan, dan pengambilan keputusan bisnis. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen keuangan, UMKM dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan ini terbukti memberikan hasil yang positif dan layak untuk dilanjutkan.

Kata kunci : Pelatihan Perhitungan, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Daya Saing Bisnis.

PENDAHULUAN

Pelatihan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM), terutama di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam konteks UMKM, pelatihan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan oleh pelaku usaha untuk mengelola bisnis secara lebih efektif dan efisien. Salah satu jenis pelatihan yang sering dibutuhkan oleh pelaku UMKM adalah pelatihan perhitungan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dalam hal pengelolaan keuangan, perhitungan biaya, dan keuntungan usaha. Hal ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan usaha, terutama di tengah tantangan ekonomi yang terus berkembang.

Namun, seiring dengan terbatasnya sumber daya yang dimiliki oleh banyak UMKM, pengalokasian dana untuk pelatihan sering kali menjadi pertimbangan yang rumit. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis efektivitas biaya dan manfaat dari pelatihan yang diberikan. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan tersebut sebanding dengan manfaat yang diterima oleh pelaku UMKM. Jika

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 2 (2025) 728 – 735 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i2.718

manfaat yang diperoleh lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan, maka pelatihan tersebut dapat dianggap efektif dan layak untuk dilanjutkan atau diperluas.

Efektivitas biaya dan manfaat pelatihan dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti peningkatan keterampilan, perubahan dalam pengelolaan keuangan, dan kemampuan dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Dalam hal ini, pengukuran dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelatihan, baik dari segi peningkatan pengetahuan maupun dampaknya terhadap kinerja usaha. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat mengetahui apakah investasi yang dilakukan untuk pelatihan benar-benar memberikan hasil yang positif dalam jangka panjang.

Selain itu, pelatihan perhitungan pada UMKM memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya saing usaha. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, kemampuan dalam menghitung dan menganalisis biaya serta keuntungan sangat krusial untuk mengambil keputusan yang tepat, seperti penentuan harga jual, pengelolaan arus kas, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Pelatihan yang tepat dapat membantu pelaku UMKM untuk menghindari kesalahan fatal dalam pengelolaan keuangan yang dapat berujung pada kerugian atau bahkan kebangkrutan.

Dengan melakukan analisis efektivitas biaya dan manfaat pelatihan perhitungan, diharapkan UMKM dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya investasi dalam pelatihan bagi keberlanjutan usaha mereka. Analisis ini juga dapat memberikan wawasan kepada pemerintah, lembaga pelatihan, serta pihak terkait lainnya mengenai bagaimana merancang program pelatihan yang lebih tepat sasaran dan efisien, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi sektor UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam Analisis efektivitas biaya dan manfaat pelatihan perhitungan pada UMKM. Metode penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan berbentuk angka-angka. Oleh karena itu, laporan penelitian ini berisi petikan data untuk menyajikan laporan dan data tersebut merupakan hasil dari wawancara.

Metode kualitatif dalam analisis efektivitas biaya dan manfaat pelatihan perhitungan pada UMKM dilakukan dengan menggali data melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus (focus group discussion), dan survei kepuasan peserta pelatihan. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami dampak tidak langsung pelatihan, seperti perubahan persepsi, peningkatan keterampilan, dan pengaruh terhadap motivasi karyawan atau pelaku UMKM, yang mungkin tidak dapat diukur secara langsung dengan angka. Dengan demikian, metode kualitatif memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana pelatihan memengaruhi budaya kerja, kepuasan pelanggan, dan keberlanjutan operasional usaha.

Menurut Lincoln dan Guba dalam Prof. Dr. Lexy J. Moleong(2017:11) metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan situasi atau peristiwa, dimana pada

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 2 (2025) 728 – 735 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i2.718

hakikatnya metode deskriptif ini adalah mengumpulkan data-data. Pada jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang secara sistematis menggambarkan, menjelaskan, dan menginterpretasikan objek penelitian sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana peran humas dalam membangun sebuah citra dan memaknai sebuah perilaku komunikasi interpersonal dengan menggunakan cara observasi atau melalui wawancara yang mendalam dengan informannya (Sugiyono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengenai UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia. Peranan penting UMKM diantaranya adalah dapat mengurangi jumlah pengangguran, menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kontribusi UMKM terhadap negara cukup besar, sehingga pemerintah daerah pada setiap kabupaten memperhatikan kemajuan usaha bagi UMKM. UMKM banyak dijumpai disetiap daerah, misalnya pedagang di pasar tradisional, warung makan, pengrajin, usaha rumahan, pedagang kaki lima dan masih banyak yang lain.

Pelatihan perhitungan yang diberikan kepada pelaku UMKM menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan manajerial dan keuangan mereka. Sebelum pelatihan, banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan, termasuk pencatatan transaksi dan perhitungan laba. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan perhitungan keuangan dasar dengan lebih baik, memahami laporan keuangan, dan mengelola cash flow. Hal ini terlihat dari peningkatan keakuratan laporan keuangan yang disusun oleh peserta setelah pelatihan.

Dari sisi biaya, pelatihan perhitungan untuk UMKM memerlukan investasi dalam bentuk biaya instruktur, materi pelatihan, dan fasilitas. Namun, perlu dicatat bahwa biaya ini relatif kecil dibandingkan dengan potensi manfaat yang dapat diperoleh. Dalam analisis biaya, ditemukan bahwa pengeluaran untuk pelatihan dapat diimbangi dengan peningkatan pendapatan yang dihasilkan dari pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, pelatihan ini juga mengurangi risiko kesalahan dalam perhitungan yang dapat berujung pada kerugian finansial.

Manfaat dari pelatihan perhitungan ini sangat luas. Peserta tidak hanya memperoleh keterampilan baru dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga mengalami peningkatan kepercayaan diri dalam menjalankan usaha mereka. Dengan kemampuan yang lebih baik dalam perhitungan dan analisis keuangan, UMKM dapat membuat keputusan yang lebih tepat terkait investasi dan pengembangan usaha. Selain itu, peningkatan pemahaman tentang manajemen keuangan berkontribusi pada keberlanjutan usaha, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing UMKM di pasar.

Pelatihan perhitungan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah UMKM sangat penting karena dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi perkembangan bisnis mereka. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai penting bagi UMKM:

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 2 (2025) 728 – 735 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i2.718

1. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik

- Pencatatan Keuangan yang Akurat

Pelatihan ini membantu pelaku UMKM untuk memahami cara mencatat transaksi keuangan dengan benar, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Dengan catatan keuangan yang baik, mereka dapat melacak pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan secara lebih efektif.

- Perencanaan Keuangan yang Matang:

Pelatihan perhitungan memungkinkan UMKM untuk membuat proyeksi keuangan, anggaran, dan rencana bisnis yang realistik. Hal ini membantu mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, seperti investasi, pinjaman, dan pengelolaan kas.

- Pengambilan Keputusan yang Tepat

Dengan pemahaman yang baik tentang angka-angka keuangan, pelaku UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang lebih cerdas dan berbasis data. Mereka dapat mengidentifikasi tren, peluang, dan risiko yang mungkin memengaruhi bisnis mereka.

2. Kepatuhan Pajak

- Perhitungan dan Pelaporan Pajak yang Benar

Pelatihan ini memberikan pengetahuan tentang peraturan perpajakan yang berlaku bagi UMKM. Pelaku UMKM akan belajar cara menghitung dan melaporkan pajak dengan benar, sehingga menghindari masalah hukum dan denda.

- Efisiensi Pajak

Dengan pemahaman yang baik tentang peraturan pajak, UMKM dapat mengoptimalkan kewajiban pajak mereka secara legal.

3. Pengembangan Bisnis

- Penetapan Harga yang Tepat

Pelatihan perhitungan membantu UMKM untuk menghitung biaya produksi dan menentukan harga jual yang menguntungkan. Mereka dapat memahami margin keuntungan dan menyesuaikan harga sesuai dengan kondisi pasar.

- Evaluasi Kinerja Bisnis

Dengan laporan keuangan yang akurat, UMKM dapat mengevaluasi kinerja bisnis mereka secara berkala. Mereka dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengambil tindakan yang diperlukan.

- Akses ke Pembiayaan

Laporan keuangan yang baik dan proyeksi keuangan yang realistik dapat meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan. Hal ini memudahkan UMKM untuk mendapatkan akses ke pinjaman dan investasi yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis mereka.

4. Peningkatan daya saing

- Dengan pengelolaan keuangan yang baik, dan pengambilan keputusan yang tepat, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 2 (2025) 728 – 735 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i2.718

- UMKM akan lebih mampu untuk bertahan di kondisi ekonomi yang berubah-ubah.

Secara keseluruhan, pelatihan perhitungan adalah investasi yang sangat berharga bagi UMKM. Dengan keterampilan perhitungan yang baik, mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif, mematuhi peraturan pajak, dan mengembangkan bisnis mereka secara berkelanjutan.

- Berikut contoh perhitungan produksi pada UMKM toko roti

Untuk membuat perhitungan produksi pada UMKM toko roti, kita perlu memperhatikan beberapa aspek utama seperti bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya operasional, dan kapasitas produksi. Berikut adalah contoh sederhana perhitungan produksi roti pada toko roti UMKM.

1. Perhitungan Bahan Baku

Kita akan menghitung bahan baku untuk produksi roti dalam jumlah tertentu.

Contoh bahan baku untuk satu roti:

Tepung terigu: 200 gram

Gula pasir: 20 gram

Ragi instan: 5 gram

Mentega: 15 gram

Telur: 1 butir

Air: 100 ml

Biaya bahan baku per unit (harga perkiraan per bahan baku):

Tepung terigu (Rp 10.000 per 1 kg): 200 gram = Rp 2.000

Gula pasir (Rp 12.000 per 1 kg): 20 gram = Rp 240

Ragi instan (Rp 25.000 per 100 gram): 5 gram = Rp 1.250

Mentega (Rp 40.000 per 500 gram): 15 gram = Rp 1.200

Telur (Rp 2.500 per butir): 1 butir = Rp 2.500

Air: Tidak ada biaya langsung

Total biaya bahan baku untuk 1 roti:

Rp 2.000 + Rp 240 + Rp 1.250 + Rp 1.200 + Rp 2.500 = Rp 7.190

2. Perhitungan Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja dapat dihitung berdasarkan jam kerja yang dibutuhkan untuk membuat roti dan upah pekerja.

Contoh upah pekerja:

Gaji pekerja: Rp 3.000.000 per bulan

Jam kerja per bulan: 22 hari kerja × 8 jam = 176 jam

Upah per jam: Rp 3.000.000 ÷ 176 jam = Rp 17.045

Waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi 1 roti:

Misalnya, waktu yang dibutuhkan untuk membuat 1 roti adalah 10 menit (0,167 jam). Biaya tenaga kerja per roti:

0,167 jam × Rp 17.045 = Rp 2.843,51

3. Biaya Operasional

Biaya operasional toko roti seperti listrik, air, sewa tempat, dan lain-lain. Contoh biaya operasional:

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 2 (2025) 728 – 735 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i2.718

Listrik: Rp 500.000 per bulan

Sewa tempat: Rp 2.000.000 per bulan

Biaya bahan bakar (gas/oven): Rp 300.000 per bulan

Biaya lain-lain (misalnya pemeliharaan, transportasi, dll.): Rp 200.000 per bulan

Total biaya operasional: Rp 3.000.000 per bulan

Biaya operasional per roti: Jika toko roti memproduksi 1.000 roti per bulan, maka biaya operasional per roti adalah:

$$\text{Rp } 3.000.000 \div 1.000 = \text{Rp } 3.000$$

4. Perhitungan Total Biaya Produksi per Roti

Untuk menghitung total biaya produksi per roti, kita jumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya operasional.

Total biaya produksi per roti:

Biaya bahan baku: Rp 7.190

Biaya tenaga kerja: Rp 2.843,51

Biaya operasional: Rp 3.000

$$\text{Total biaya produksi per roti} = \text{Rp } 7.190 + \text{Rp } 2.843,51 + \text{Rp } 3.000 = \text{Rp } 13.033,51$$

5. Penentuan Harga Jual Roti

Tentukan margin keuntungan yang diinginkan, misalnya 30%. Harga jual roti:

Keuntungan yang diinginkan: 30% dari biaya produksi

$$\text{Keuntungan per roti: } 30\% \times \text{Rp } 13.033,51 = \text{Rp } 3.910$$

$$\text{Harga jual per roti} = \text{Rp } 13.033,51 + \text{Rp } 3.910 = \text{Rp } 16.943,51$$

Untuk memudahkan, harga jual bisa dibulatkan, misalnya menjadi Rp 17.000 per roti.

6. Ringkasan Perhitungan

Biaya bahan baku per roti: Rp 7.190

Biaya tenaga kerja per roti: Rp 2.843,51

Biaya operasional per roti: Rp 3.000

$$\text{Total biaya produksi per roti: } \text{Rp } 13.033,51$$

Harga jual per roti: Rp 17.000

Dengan perhitungan ini, Anda bisa menyesuaikan harga jual roti sesuai dengan kebutuhan atau kondisi pasar.

KESIMPULAN

- **Peningkatan Keterampilan:** Pelatihan perhitungan yang diberikan kepada pelaku UMKM berhasil meningkatkan keterampilan manajerial dan keuangan, termasuk kemampuan dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan efektif dalam memperkuat kapasitas pelaku usaha.
- **Efektivitas Biaya:** Meskipun ada biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan, manfaat yang diperoleh dalam bentuk peningkatan pendapatan dan pengurangan risiko kesalahan perhitungan membuktikan bahwa investasi ini sangat menguntungkan. Pelaku UMKM dapat merasakan dampak positif dari pelatihan dalam jangka panjang.

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 2 (2025) 728 – 735 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i2.718

- **Daya Saing Usaha:** Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang lebih cerdas dan meningkatkan daya saing mereka di pasar. Pelatihan ini juga berkontribusi pada keberlanjutan usaha di tengah tantangan ekonomi yang terus berkembang.
- **Kepatuhan Pajak:** Pelatihan perhitungan membantu pelaku UMKM memahami peraturan perpajakan dan cara pelaporan yang benar, sehingga mereka dapat memenuhi kewajiban pajak dengan tepat dan menghindari masalah hukum yang dapat merugikan usaha.
- **Rekomendasi untuk Program Berkelanjutan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan perhitungan perlu dilanjutkan dan diperluas, dengan fokus pada pengembangan materi dan metode yang relevan untuk UMKM. Ini akan membantu memastikan bahwa pelaku usaha dapat terus meningkatkan keterampilan mereka.

SARAN

- **Pemerintah dan Lembaga Terkait:** Disarankan agar pemerintah dan lembaga pelatihan terus mendukung program-program pelatihan untuk UMKM dengan menyediakan sumber daya yang cukup, baik dalam bentuk dana maupun fasilitas pelatihan yang memadai.
- **Materi Pelatihan yang Relevan:** Pengembangan materi pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM, termasuk aspek-aspek terkini dalam pengelolaan keuangan dan teknologi informasi yang dapat mempermudah proses bisnis.
- **Follow-up dan Monitoring:** Penting untuk melakukan evaluasi dan monitoring setelah pelatihan agar peserta dapat menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam praktik sehari-hari. Program follow-up dapat membantu mengidentifikasi tantangan yang dihadapi pelaku UMKM.
- **Kerja Sama dengan Sektor Swasta:** Mendorong kolaborasi antara UMKM dan sektor swasta untuk menciptakan program pelatihan yang lebih komprehensif dan terintegrasi, sehingga pelaku UMKM bisa mendapatkan akses ke pengetahuan dan jaringan yang lebih luas.
- **Peningkatan Akses Keuangan:** Disarankan agar lembaga keuangan memberikan dukungan dalam bentuk pinjaman atau investasi yang lebih mudah diakses bagi UMKM yang telah mengikuti pelatihan, sebagai insentif untuk mendorong pengembangan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyawarman, A. N., & Purwanto, S. (2024). Efektivitas Penghitungan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Warung Pada UMKM Arjuna's Cake. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(18), 69-77.
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2021). Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Journal Civics and Social Studies*, 5(1), 98-115.

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 2 (2025) 728 – 735 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i2.718

Kurniasari, Murni. "Evaluasi Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa: Analisis Efektivitas, Biaya dan Manfaat." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10.1 (2024): 36-43.

Noviasari, E., & Alamsyah, R. (2020). Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing: Studi Kasus pada UMKM Sepatu Heriyanto. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 17-26.

Wibowo, J. (2021). Efektivitas Strategi Pemasaran Dan Manajemen Keuangan Pada UMKM Roti. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1).